

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Saat ini banyak Sekolah Dasar Islam yang berlomba-lomba menyelenggarakan dan menjadikan program tahfidz sebagai program unggulan karena melihat bahwa membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an memiliki manfaat besar bagi perkembangan spiritual, moral, dan intelektual siswa. Bahkan lembaga pendidikan setara TK dan SD pun sudah mulai mengajarkan anak untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an dengan semangat mengenalkan Al-Qur'an sejak dini.

SD Daarut Tauhiid merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan dan mempunyai program unggulan di bidang Tahfidzul Qur'an. Sekolah ini memiliki mempunyai kurikulum khas yakni pembiasaan karakter BAKU serta slogan khas yakni "Tiada Prestasi Tanpa Disiplin". Sekolah ini juga menggunakan sistem *full day school* dan kurikulum dari kemendiknas.

Menurut Nurliyah et al. (2017) program pendidikan karakter dirancang melalui program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Di SD Daarut Tauhiid program tahfidz dirancang melalui kegiatan intrakurikuler yang mana kegiatan tersebut sifatnya wajib diikuti oleh seluruh siswa dan umumnya dilaksanakan selama lima hari dalam seminggu yakni dari Senin sampai Jum'at. Pelaksanaan belajar mengajar dalam kegiatan intrakurikuler pun dilakukan sesuai jadwal yang telah ada dan terstruktur sesuai dengan kurikulum yang ada.

Dilansir dari laman [daaruttauhid.org](http://daaruttauhid.org), bahwa kedisiplinan merupakan akar bagi tumbuhnya keinginan untuk meraih sesuatu, termasuk persoalan sukses. Baik sukses secara terdidik, atau sukses dalam memperdalam ilmu agama. Bersih, Rapi, Tertib dan Teratur atau yang akrab disebut BRTT harus sudah mendarah daging bagi seluruh civitas akademik yang ada di Daarut Tauhiid. BRTT adalah bagian dari menumbuhkan itu, dan kesuksesan hanya akan diraih oleh orang-orang yang selalu disiplin dalam berbagai hal.

Hal ini direspon oleh animo yang tinggi dari para orang tua yang berbondong-bondong menyekolahkan anaknya ke Sekolah Dasar Islam yang berbasis program

tafudz atau yang menjadikan program tafudz sebagai ciri khas sekolah dan sebagai program unggulan.

Mereka para orangtua berharap anaknya bisa menghafal Al-Qur'an karena meyakini anak yang hafal Al-Qur'an akan memberikan mahkota cahaya kepada orangtuanya kelak saat di akhirat. Seperti salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Thabrani (dalam Saputra, 2019, hlm. 528-529) yakni dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, Al-Qur'an akan datang pada hari kiamat seperti orang yang wajahnya cerah. Lalu bertanya kepada penghafalnya, "kamu kenal saya? Sayalah yang membuat kamu bergadangan tidak tidur di malam hari, yang membuat kamu kehausan di siang hari" kemudian diletakkan mahkota kehormatan di kepalanya, dan kedua orang tuanya diberi pakaian indah yang tidak bisa dinilai dengan dunia seisinya. Lalu orang tuanya menanyakan, "Ya Allah, dari mana kami bisa diberi pakaian seperti ini?" kemudian dijawab, "Karena anakmu belajar Al-Qur'an." (HR. Thabrani dalam al-Ausath 6/51, dan dishahihkan al-Albani).

Dari hadis tersebut sangat jelas bahwa apa yang diusahakan oleh orang tua kepada anaknya untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an akan berdampak kepada mereka sebagai orang tua dengan balasan yakni pahala jariyah dan diberikan mahkota serta pakaian terindah di akhirat kelak. Dan ini adalah salah satu motivasi terbesar dari para orang tua atau wali murid yang ingin menyekolahkan anaknya di Sekolah Dasar yang menjadikan Al-Qur'an sebagai ciri khas ataupun program unggulannya.

Di sekolah, siswa diajarkan dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti diterapkannya berbagai adab untuk menjadi manusia yang berakhlak mulia. Karena selain menjadi tempat menimba ilmu, sekolah sebagai lembaga pendidikan formal juga berperan sebagai tempat membentuk karakter siswa. Sebuah sekolah juga bebas memakai cara atau berinovasi bagaimana cara menanamkan pendidikan karakter agar karakter siswa yang diinginkan bisa terbentuk. Salah satunya dengan membuat program yang bisa menjadikan karakter siswa menjadi lebih baik, yaitu Program Tahfidzul Qur'an (Rizkiya, 2021, hlm. 3). Tahfidzul Qur'an adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an yang tujuannya untuk membiasakan diri dengan bacaan Al-Qur'an melalui upaya mengulang-ulang

bacaan ataupun mendengarnya dengan sering sehingga bacaan Al-Qur'an tersebut bisa melekat ke dalam otak orang yang menghafalkannya (Susianti, 2016, hlm. 9).

Al-Qur'an dapat dipilih sebagai komponen utama dari upaya membentuk generasi yang berakhlak mulia ditengah arus globalisasi yang deras karena Al-Qur'an merupakan wahyu Allah atau kalamullah yang mana didalamnya berisi tentang petunjuk hidup umat manusia sehingga diharapkan dengan meneladani Al-Qur'an, siswa mampu mengamalkan apa yang sudah dipelajari atau diteladaninya dari Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari (Ardiningrum et al., 2021, hlm 59). Melalui program tahfidzul Qur'an, diharapkan dapat menjadikan siswa berkarakter disiplin atas dasar kesadaran dalam dirinya bukan hasil dari paksaan atau hanya sekedar menggugurkan kewajiban di sekolah (Urrokhmah et al., 2022, hlm. 3)

Jaelani et al. (2020, hlm. 3) mengungkapkan bahwa pada pelaksanaan pendidikan di sekolah, aspek kognitif (dimensi pengetahuan) memang yang paling condong dilakukan oleh banyak praktisi pendidikan, karena memegang asumsi jika aspek kognitif telah dikembangkan secara benar, maka aspek afektif akan ikut berkembang secara positif, padahal kenyataannya aspek afektif dan psikomotorik pun sangat berperan. Salah satu aspek afektif yang memiliki peranan penting adalah disiplin dalam hal pembelajaran, terkhusus ketika ingin menghafal Al-Qur'an.

Siswa yang ingin menghafal Al-Qur'an tentu harus memiliki disiplin waktu dan belajar yang baik. Hal ini sangat diperlukan guna untuk menambah dan meningkatkan hafalan siswa, karena berhasil tidaknya siswa dalam menghafal dapat dilihat dari bagaimana ia mendisiplinkan dirinya untuk menghafal dengan baik. Dengan kata lain, menurut Urrokhmah et al. (2022, hlm. 2) melalui pembiasaan secara terus menerus dalam jangka panjang dapat menumbuhkan karakter disiplin. Pembiasaan atau rutinitas yang dilakukan, termasuk salah satunya menghafal Al-Qur'an dapat menumbuhkan karakter disiplin pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu orangtua yang menyekolahkan anaknya di salah satu Sekolah Dasar Islam kota Bandung, Beliau mengatakan bahwa alasan menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut karena

memiliki program tahfidz, sehingga besar harapan sang anak bisa istiqamah dan mengamalkan nilai-nilai yang ada di Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya.

Hal ini menjadi penting untuk diteliti karena tanpa disiplin ketika menghafal Qur'an, seseorang tidak mungkin bisa menambah ataupun memuraja'ah hafalan yang telah ada, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang disiplin siswa Sekolah Dasar yang mengikuti program tahfidz, serta dapat bermanfaat untuk meningkatkan disiplin siswa dengan memberikan program yang dapat menunjang kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an. Selain itu program Tahfidzul Qur'an dapat membentuk generasi yang berbudi pekerti luhur dan berakhlak mulia. Ketika siswa menghafal dan mempelajari Al-Qur'an, siswa dapat memperoleh pengetahuan tentang ajaran agama, nilai-nilai moral, dan budaya, sehingga penting untuk diteliti agar program Tahfidzul Qur'an dapat terus berkembang lebih baik, efektif, dan berkualitas. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mengusung judul "Profil Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Program Tahfidzul Qur'an"

## **1.2 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan penelitian, dibuat beberapa batasan berikut:

1. Subjek penelitian hanya akan melibatkan 2 orang siswa kelas tinggi, khususnya siswa kelas 4 yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an dan memiliki hafalan Al-Qur'an paling banyak di kelasnya (1 ikhwan dan 1 akhwat), wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wali diniyyah kedua siswa, serta orangtua subjek (ibu) siswa.
2. Faktor yang mempengaruhi karakter disiplin dilihat dari dua faktor yakni faktor psikologis dan faktor lingkungan (sekolah dan keluarga).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an yang ada di Sekolah Dasar Daarut Tauhiid?
2. Bagaimanakah profil karakter disiplin siswa yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an?

3. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi karakter disiplin siswa yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an yang ada di Sekolah Dasar Daarut Tauhiid
2. Untuk mendeskripsikan profil karakter disiplin siswa yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an
3. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi karakter disiplin siswa yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait dengan gambaran profil karakter disiplin siswa sekolah dasar yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang disiplin siswa yang mengikuti program tahfidz, serta dapat mengambil tindakan untuk memperbaiki program tahfidz agar terus berkembang lebih baik, efektif, dan berkualitas.
- b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan disiplin siswa dengan memberikan program yang menunjang kedisiplinan dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya, serta dapat menjadi rujukan untuk melaksanakan penelitian yang lebih luas dan mendalam berkaitan dengan profil karakter disiplin siswa sekolah dasar yang mengikuti program Tahfidzul Qur'an.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini berisi kajian teori-teori pendukung dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pikir penelitian, serta fokus penelitian.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan mengenai pendekatan dan metode penelitian, desain dan prosedur penelitian, subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrumen penelitian, analisis data, serta teknik keabsahan data.

### **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Bab ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan terkait Profil Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Program Tahfidzul Qur'an.

### **BAB V Simpulan dan Rekomendasi**

Bab ini berisikan beberapa simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian.

### **Daftar Pustaka**

### **Lampiran – Lampiran**